

MODEL STRUKTURAL FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERBANKAN YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Astohar¹, Yuyun Ristianawati², Dewi Oktafiani³

^{1,2,3}STIE Totalwin

Alamat instansi (12 point)

e-mail: 1astohardemak@gmail.com, 2yuyun@stietotalwin.ac.id,
3dewioktafiani21101999@gmail.com

Abstrak

Tujuan investor menginvestasikan dana dalam sector perbankan yang go public adalah untuk mendapat keuntungan (*return*). Perkembangan *return* saham selama 6 tahun dari tahun 2014 sampai dengan 2019 menunjukkan terjadi 3 kali penurunan yaitu pada tahun 2015, 2018 dan 2019. Beberapa hasil penelitian terdahulu memberikan rekomendasi untuk membuat model penelitian factor – factor yang mempengaruhi *return* saham perbankan yang go public secara structural.

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 43 perbankan go public. Besar sampel yang digunakan sebanyak 27 bank dengan metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga jumlah observasi sebanyak 162 observasi. Sumber data menggunakan laporan publikasi perbankan (direktori perbankan) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan dan ringkasan kinerja perbankan dari IDX. Alat analisis yang digunakan adalah menggunakan persamaan regresi linier berganda dan sobel test (uji mediasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on equity (ROE)* terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *price book to value (PBV)* dan *return* saham perbankan yang go public di Indonesia. *Loan to deposit ratio (LDR)* terbukti mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap *price book to value* akan tetapi tidak terbukti terhadap *return* saham perbankan yang go public di Indonesia. *Price book to value* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perbankan yang go public di Indonesia. *Price to book value* mampu memediasi pengaruh *return on equity (ROE)* dan *loan to deposit ratio (LDR)* terhadap *return* saham perbankan yang go public di Indonesia.

Kata kunci : ROE, LDR, PBV dan *Return* Saham,

Abstract

The purpose of investors investing funds in the banking sector that goes public is to get a profit (return). The development of stock returns for 6 years from 2014 to 2019 shows that there have been 3 drop, in 2015, 2018 and 2019. Several previous research results provide recommendations for making a research model on factors that affect bank stock returns that go public in structural.

The population in this study were 43 banks that went public. The sample size used was 27 banks with a sampling method using purposive sampling, so the number of observations was 162 observations. The data sources use banking publication reports (banking directories) issued by Bank Indonesia/OJK and summary of banking performance from IDX. The analytical tool used is using multiple linear regression and Sobel test (mediation test).

The results showed that return on equity (ROE) was proven to have a positive and significant effect on price book to value (PBV) and stock returns of banks that go public in Indonesia. Loan to deposit ratio (LDR) is proven to have a negative and significant effect on price book to value but not proven to return on stocks of banks that go public in Indonesia. Price book to value has a positive and significant impact on the stock returns of banks that go public in Indonesia. Price to book value is able to mediate the effect of return on equity (ROE) and loan to deposit ratio (LDR) on stock returns of banks that go public in Indonesia.

Keywords: ROE, LDR, PBV dan stock returns

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dampak dari perkembangan perekonomian Indonesia pada saat ini adalah semakin penting dan berperannya industri perbankan. Perbankan menjadi sektor yang sangat penting dan diperlukan dalam mendukung seluruh kegiatan ekonomi atau kegiatan-kegiatan lainnya yang ada urusan dengan penyaluran dana di Indonesia. Melalui fungsinya sebagai perantara untuk menerima atau menyalurkan pendanaan dari pihak-pihak yang memiliki dana uang berlebih untuk disimpan di bank dan menyalurkan kembali kepada orang yang membutuhkan dana untuk modal usaha atau lainnya (Sunaryo, 2020).

Persaingan dalam dunia usaha saat ini semakin kompetitif dan lebih ketat, yang mana kelangsungan hidup dan kesempatan berkembang perusahaan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana dan akses ke sumber dana. Peran sektor perbankan yang vital tersebut didukung oleh sumber pendanaan yang cukup besar dari berbagai sumber (internal ataupun eksternal). Salah satu sumber dana eksternal bagi perusahaan adalah pasar modal, dengan menerbitkan surat berharga di pasar modal (Juliana dkk, 2019). Pasar modal memberikan kesempatan perusahaan untuk bersaing secara sehat dalam rangka menarik minat investor agar menanamkan modalnya diperusahaannya (Antari, dkk, 2020).

Perbankan adalah salah satu penopang perekonomian di Indonesia karena yang salah satu tugas memediasi pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan. Perbankan dalam perkembangan juga membutuhkan dana untuk berkembang, salah satu cara adalah dengan go public. Sampai saat ini terdapat 43 perbankan yang sudah go public atau memberikan pilihan bagi investor untuk membeli saham dari perbankan tersebut dengan harapan akan memberikan suatu imbalan hasil (*return*). Imbalan tersebut dapat berupa pemberian dividen dan atau mendapatkan *capital gain* dari peningkatan harga saham yang dimiliki. Investor harus memperhatikan kinerja perusahaan perbankan untuk target keuntungan berupa dividen atau *retrun* saham atau *capital gain* (Sunaryo, 2020)

Perkembangan *return* saham selama 6 tahun mengalami fluktuatif (naik dan turun), seperti disajikan pada table 1 berikut ini.

Tabel 1 : Perkembangan Return Saham

Tahun	Return Saham
2014	0,16
2015	-0,15
2016	0,39
2017	0,28
2018	-0,04
2019	-0,02

Selama 6 tahun (2014 sampai dengan 2019) perkembangan *return* saham perbankan menunjukkan ada beberapa penurunan dan peningkatan. Selama 6 tahun atau periode penelitian terjadi penurunan pada tahun 2015, 2018 dan 2019 serta untuk peningkatan terjadi pada tahun 2014, 2016 dan 2017. Hal ini menunjukkan bahwa menjadi pertimbangan pemilihan obyek penelitian yang masih pada sektor perbankan yang *go public* di Indonesia. Hal ini menjadi alasan menarik meneliti dengan mengambil obyek perbankan yang *go public* di Indonesia.

Investor menginvestasikan dananya dengan membeli saham pada suatu perusahaan yang tercatat di BEI untuk memperoleh *return* atau pendapatan dari investasi yang dilakukannya. Bagi investor yang telah menanamkan dananya untuk membeli saham pada sector perbankan berharap akan memberikan suatu imbalan hasil (*return*). Imbalan tersebut dapat berupa pemberian dividen dan atau mendapatkan *capital gain* dari peningkatan harga saham yang dimiliki. Investor harus memperhatikan kinerja perusahaan perbankan untuk target keuntungan berupa dividen atau *return* saham atau *capital gain* (Sunaryo, 2020).

Return on equity (ROE) adalah rasio laba setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri. Hasil penelitian dari Rahmani (2019) menunjukkan bahwa *return on equity (ROE)*. Hasil penelitian ini didukung oleh Hendayana dan Nurlina (2020) peningkatan *ROE* akan berdampak pada peningkatan kembalian saham (*return* saham). Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian dari Purnamasari (2017) dan Rohmat (2016) dimana *ROE* tidak berdampak pada *return* saham. Perbedaan juga ditunjukkan oleh Yudistira dan Adiputra (2020) bahwa peningkatan *ROE* justru berdampak pada penurunan *return* saham perbankan yang *go public*.

Loan to deposit ratio (LDR) merupakan rasio perbandingan antara pemberian pinjaman kepada pihak ketiga dengan dana simpanan dari pihak ketiga pada perbankan. Hasil penelitian dari Gantino dan Maulana (2013) yang menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio (LDR)* mempunyai pengaruh negative terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini didukung oleh Sambul, dkk (2016) peningkatan *LDR* dapat menurunkan *return* saham. Hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh Jaya (2015) dimana *LDR* tidak berdampak terhadap *return* saham. Perbedaan penelitian juga ditunjukkan oleh Kurniadi (2012) dimana peningkatan rasio *LDR* berdampak pada peningkatan *return* saham. Keberanian perbankan dalam memberikan kredit mampu mengoptimalkan modal sehingga berdampak pada kembalian saham oleh investor.

Menurut Wahyuningsih dan Susetyo (2020) banyak faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham dengan permodelan structural atau dengan variable intervening (*price book to value*). seperti *return on equity (ROE)*, *Trading volume activity (TVA)* dan *debt to equity ratio (DER)*. Hasil penelitian Astohar (2020) memberikan rekomendasi untuk memperbaiki model dengan model yang bertingkat (intervening ataupun moderating). Dari kedua peneliti tersebut diharapkan dapat menyempurnakan penelitian dengan menambah variable bebas lainnya dan mengembang model menjadi structural.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diatas, pada penelitian ini mencoba menutup gap penelitian dengan menambah variabel intervening yaitu *price book value (PBV)*. Pemilihan variable tersebut hasil rekomendasi dari penelitian sebelumnya Memasukan variable *price to value (PBV)* sebagai variable interveing yang memediasi pengaruh variable *return on equity (ROE)* dan *loan to deposit ratio* terhadap *return* saham diharapkan mampu menyempurnakan hasil penelitian sebelumnya. Sehingga model penelitian yang baru adalah model structural atau bertingkat. Tujuan dari penelitian ini

adalah untuk mengetahui pengaruh secara langsung antara *return on equity (ROE)* dan *loan to deposit ratio (LDR)* secara langsung terhadap *return* saham perbankan go public di Indonesia ataupun yang dimediasi oleh *price book to value*.

Kajian Penelitian Sebelumnya

Teori signaling adalah adanya sinyal dalam hal informasi yang diperlukan oleh para pemodal (investor) untuk menentukan investor tersebut itu akan menanamkan modalnya dalam bentuk saham. Perusahaan yang memiliki kualitas baik dengan sengaja atau tidak sengaja akan memberikan sinyal pada pasar yang berupa informasi. Harapannya adalah pasar mampu membedakan adanya perusahaan yang memiliki kualitas yang baik ataupun buruk. Sinyal perusahaan tersebut efektif harus segera ditangkap pasar dan dipersepsikan baik, juga tidak mudah untuk ditiru perusahaan yang memiliki kualitas yang kurang baik (Scott dan Megginson, 1987 dalam Astohar dkk, 2020)

Teori signaling merupakan sinyal informasi yang dibutuhkan oleh para investor untuk menentukan apakah investor tersebut akan menanamkan sahamnya. Teori ini berfungsi memberikan kemudahan bagi investor untuk mengembangkan sahamnya yang dibutuhkan oleh manajer perusahaan dalam menentukan arah atau prospek kedepannya. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan volume perdagangan saham yang dikarenakan investor menggunakan informasi yang ada untuk dianalisis sehingga terjadi perubahan volume perdagangan saham (Sunardi, 2010).

Return Saham

Return saham adalah hasil yang diperoleh oleh para investor dari tindakan investasi. Lestari, dkk (2016) *return* saham adalah suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. Semakin menarik *return* yang diberikan perusahaan, maka semakin besar juga niat investor dalam menanamkan modalnya (Artik, 2009, dalam Wahyuningsih dan Susestyo, 2020). Komponen *return* terdiri dari *Yield* (mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi), dan *Capital Gain/Loss* (kenaikan/penurunan harga suatu surat berharga yang memberikan keuntungan/kerugian bagi investor).

Return on Equity (ROE)

Return on equity (ROE) digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. Tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE semakin besar pula harga pasar, karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik (Harahap: 2007 dalam Rahmani, 2019).

Return On Equity ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi. Angka ROE dapat dikatakan baik apabila $> 12\%$. Salah satu alasan utama perusahaan beroperasi adalah menghasilkan laba yang bermanfaat bagi para pemegang saham, ukuran dari keberhasilan pencapaian alasan ini adalah angka ROE berhasil dicapai. *Return On Equity (ROE)* mewujudkan rasio yang menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba yang bisa diperoleh oleh investor. Jika ROE yang

dihasilkan terus melambung maka semakin tinggi juga *return* yang diperoleh, ROE yang terus melambung akan menimbulkan daya tarik para investor terhadap perseoran (Tandelilin, 2007, dalam Yudistra dan Adiputra, 2020).

Hasil penelitian dari Rahmani (2019) menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE) mempunyai dampak positif terhadap *return* saham. Lebih lanjut penelitian dari Hendayana dan Nurlina (2020) yang melakukan penelitian pada bank go public di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam mencetak laba bersih dibanding dengan modal sendiri berdampak terhadap *return* saham perbankan go public di Indonesia. Bank yang mampu meningkatkan laba bersih atau mengoptimalkan modal sendiri mempunyai dampak pada peningkatan *return* saham bagi para investor saham di sektor perbankan.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diajukan hipotesis 1 sebagai berikut :

H₁: *Return on equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perbankan yg go public

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Sulastiningsih dan Sholihati, 2018) atau juga dibandingkan dengan dana pihak ketiga yang diterima bank (Astohar dkk, 2020). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan bank dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. LDR merupakan rasio antara kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga. Total dana pihak ketiga terdiri dari berbagai bentuk yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan perbankan yaitu rekening giro, tabungan dan deposito berjangka (Purnamasari, dkk, 2017).

Hasil penelitian dari Sambul, dkk (2016) yang melakukan penelitian pada perbankan yang go public di Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio* (LDR) mempunyai pengaruh negative terhadap *return* saham. Lebih lanjut penelitian dari Gantino dan Maulana (2013) yang mana peningkatan bank dalam memberikan pinjaman kepada pihak ketiga (debitur) yang dibandingkan dengan dana pihak ketiga yang masuk berdampak terhadap penurunan *return* saham perbankan go public di Indonesia.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diajukan hipotesis 2 sebagai berikut :

H₂: *loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh negative dan signifikan terhadap *return* saham pada perbankan yg go public

Price book to value (PBV) atau nilai perusahaan menurut (Lifessy, 2011 dalam Nuryana, 2017) menyebutkan bahwa diciptakan oleh perusahaan melalui kegiatan perusahaan dari waktu ke waktu agar mencapai nilai perusahaan yang maksimum diatas nilai buku. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan adalah gambaran kondisi kinerja suatu perusahaan yang mempengaruhi penilaian pasar maupun investor terhadap perusahaan. Jika kinerja keuangan baik maka *yield/ return* yang diperoleh akan berdampak besar kepada kemakmuran pemiliknya (Nagara dan Syafitri, 2018). Menurut Nurlela dan Islahudin (2008, dalam Nuryana, 2017) menjelaskan nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka akan tinggi kemakmuran pemegang saham.

Hasil penelitian dari Nagara dan Syafitri (2018) yang melakukan penelitian pada perbankan yang go public di Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE) mempunyai pengaruh negative terhadap *price book to value* (PBV). Penelitian selanjutnya dari dari Virolita dan Yuliana (2020) yang melakukan penelitian di sektor perbankan yg go public Makanan dan minuman menunjukkan hasil kemampuan

perusahaan dalam mengoptimalkan modal sendiri berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price book to value*.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diajukan hipotesis 3 sebagai berikut :

H₃: *Return on equity (ROE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price book to value (PBV)* perbankan yg go public

Hasil penelitian dari Srihayati, dkk (2017) yang melakukan penelitian pada perbankan yang go public di Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio (LDR)* mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap *price book to value (PBV)*. Lebih lanjut penelitian dari Halimah dan Komariah (2017) yang mana peningkatan bank dalam memberikan pinjaman kepada pihak ketiga (debitur) yang dibandingkan dengan dana pihak ketiga yang masuk dengan tanpa dikendalikan berdampak terhadap penurunan nilai perbankan yang go public di Indonesia.

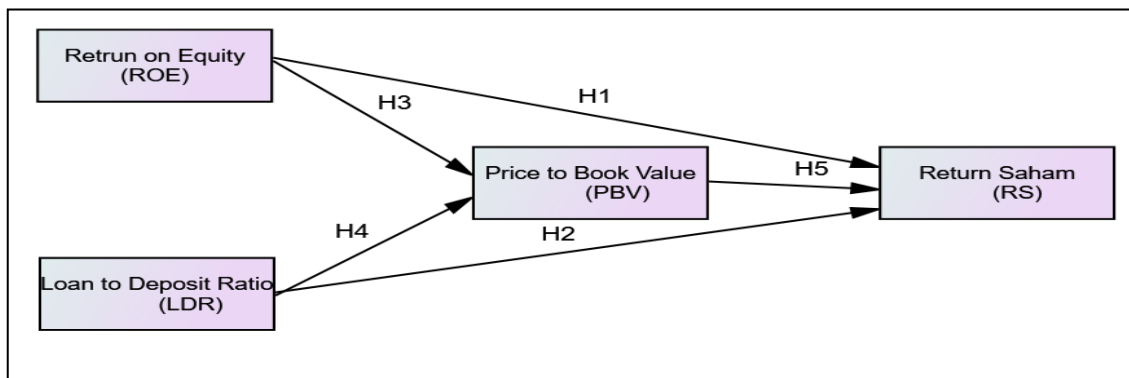
Berdasarkan pernyataan diatas dapat diajukan hipotesis 4 sebagai berikut :

H₄: *loan to deposit ratio (LDR)* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *price book to value (PBV)* perbankan yg go public

Hasil penelitian dari Antara dan Suryantini (2019) yang melakukan peneliitan pada perusahaan yang terindeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa *price book to value* mempunyai dampak positif terhadap *return* saham. Lebih lanjut penelitian dari Pandaya, dkk (2020) melakukan penelitian pada perusahaan yang terindek LQ 45. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam meningkatkan nilai perusahaan berdampak terhadap peningkatan *return* saham perbankan go public di Indonesia.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diajukan hipotesis 5 sebagai berikut :

H₅: *price book to value (PBV)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perbankan yg go public



Gambar 1 : Kerangka Pikir Penelitian

2. METODE

Definisi Konsep dan Operasional Variabel

1. *Loan to deposit ratio (LDR)*

Loan to deposit ratio (LDR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur likuiditas bank dalam memenuhi kebutuhan dana yang ditarik oleh masyarakat dalam bentuk tabungan, giro dan deposito. Rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank dan dapat dirumuskan sebagai berikut : (Sulastiningsih dan Sholihati, 2019) :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga + modal Inti}} \times 100 \%$$

2. *Return on equity* (Profitabilitas Bank Go Public)

Return on equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. ROE diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal. ROE diukur sebagai berikut (Rahmani, 2019):

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100 \%$$

3. *Price Book to Value*

Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. *Price to Book Value* adalah rasio yang bertujuan menunjukkan perbandingan harga saham terhadap nilai buku saham. *Price book to value* diukur dengan rumus sebagai berikut (Ardimas dan Wardoyo, 2014).

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai buku Saham (BV)}}$$

$$BV = \frac{(\text{Total Aktiva} - \text{Total hutang})}{\text{Saham beredar}}$$

4. *Return saham*

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Dalam teori pasar modal, tingkat pengembalian yang diterima oleh seorang investor dari saham yang diperdagangkan di pasar modal (saham perusahaan go public) biasa diistilahkan dengan return saham. Untuk *return* saham perhitungannya menggunakan *Capital gain (loss)* yaitu keuntungan atau kerugian yang didasarkan pada penutupan harga saham periode sekarang dengan periode sebelumnya. Rumus *return* saham adalah sebagai berikut (Pandaya dkk (2020)

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

R_t = Return saham pada periode ke-t

P_t = harga saham periode pengamatan

P_{t-1} = harga saham periode pengamatan sebelumnya

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 43 perbankan yang tercatat sampai dengan tahun 2019. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* (pertimbangan tertentu) yaitu dengan pertimbangan yaitu pada tahun 2014 – 2019 tersedia data dengan lengkap. Pengumpulan data menggunakan panel data selama 6 tahun periode penelitian. Berdasarkan pertimbangan – pertimbangan diatas data yang digunakan sebagai sampel adalah 27 perbankan selama 6 tahun atau 162 observasi.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah berupa laporan keuangan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang diperoleh dari WEB OJK dari periode tahun 2014 sampai tahun 2019 dan dari WEB IDX. Sumber data yang digunakan ini diperoleh melalui penelusuran dari media internet dari www.ojk.go.id dan WEB Bursa Eek Indonesia. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui studi pustaka dari direktori perusahaan go publik dan situs resmi tiap perusahaan idx.go.id. serta situs – situs resmi lainnya yang dijadikan sampel.

Alat Analisis Data

Uji Persamaan Regresi Ganda Tahap 1

Analisis regresi linier berganda adalah pengaruh secara linier antara dua atau lebih variabel bebas (independen) dengan satu variabel dependen, yaitu pengaruh dari *return*

on equity (ROE) dan loan to deposit ratio (LDR) terhadap price book to value (PBV) (Ghozali, 2018).

Persamaan regresi pada penelitian ini terdapat dua model. yaitu sebagai berikut :

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y_1 : PBV

X_1 : ROE

X_2 : LDR

Uji Persamaan Regresi Ganda tahap 2

Analisis regresi linier berganda adalah pengaruh secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen, yaitu pengaruh dari *return on equity (ROE)* dan *loan to deposit ratio (LDR)* terhadap *return saham (ROA)*. Sebelum melakukan estimasi yang tidak biasa dengan analisis regresi, perlu dilakukan uji t dan uji Fit data yaitu pengujian antar variabel bebas supaya tidak terjadi multikolinieritas, heteroskedastisitas, normalitas, dan autokorelasi (Ghozali, 2018).

Persamaan regresi pada penelitian ini terdapat dua model. yaitu sebagai berikut :

$$Y_2 = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y_2 : RS

X_1 : ROE

X_2 : LDR

Uji Persamaan Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah pengaruh secara linier antara variabel independen dengan variabel dependen, yaitu pengaruh dari *price book to vale (PBV)* terhadap *Return saham (RS)* (Astohar, 2013).

Persamaan regresi pada penelitian ini terdapat dua model. yaitu sebagai berikut:

$$Y_2 = a + b_5Y_1$$

Dimana :

Y_2 : RS

Y_1 : PBV

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinan pada penelitian ini digunakan untuk melihat berapa persen dari variasi variabel terikat dijelaskan variabel bebas. Pada penelitian ini koefisien determinasi adalah mengetahui seberapa besar variasi *return saham bank go public* dapat diterangkan oleh variasi dari *return on equity (ROE)*, *loan to deposit ratio (LDR)* dan *price book to value (PBV)*. Nilai determinasi yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai R^2 . Digunakannya nilai tersebut karena nilai R^2 pada saat mengevaluasi model regresi dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2018).

Sobel Test

Uji Sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (M) dalam hal ini adalah menguji pengaruh tidak langsung variabel *return on equity ratio (ROE)* dan *loan to deposit (LDR)* secara tidak langsung terhadap *return saham* melalui *price book to value*. Suatu variabel disebut variabel intervening jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel prediktor (independen) dan variabel criterion (dependen) (Baron dan Kenny (1986) dalam Ghozali (2009). Pengujian hipotesis mediasi

dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan Uji Sobel (Sobel Test).

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut :

Kriteria pengambilan keputusan :

Apabila $t_{sobel} > t_{tabel}$: variabel terbukti sebagai variabel intervening

Apabila $t_{sobel} < t_{tabel}$: variabel tidak terbukti sebagai variabel intervening

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Pada data 162 observasi tidak terdistribusi secara normal, setelah mengeluarkan 7 observasi melalui tahapan screening data menjadi normal. Data yang diolah adalah 155 observasi.

Tabel 1 : Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	155	-89.03	31.22	7.3040	14.81170
LDR	155	47.54	169.76	87.7372	15.33276
PBV	155	.00	4.79	1.4883	.99376
RS	155	-.8039	1.0517	.057355	.3491867
Valid N (listwise)	155				

Pada variable *return on equity (ROE)* bank go public yang rata-ratanya adalah sebesar 7,30. Berdasarkan rata – rata, Bank Go Public masuk dalam kategori *Return on equity* adalah baik, meskipun secara rata – rata masih dibawah 10. Hal ini ditandai dengan perbankan yang mempunyai ROE diatas rata – rata sebanyak 59,4 %. Berdasarkan data yang diperoleh ROE bank go public terendah pada periode penelitian yaitu sebesar - 89,03 % yaitu pada PT. Bank Artos Indonesi, Tbk pada tahun 2019. Rasio ROE bank go public tertinggi adalah pada BRI, Tbk pada tahun 2014 yaitu sebesar 31,22 %.

Pada variabel *loan to deposit ratio (LDR)* ini menunjukkan bahwa berdasarkan rata – rata Bank Go Public masuk dalam kategori yang sehat, hal ini ditandai dengan rata – rata *loan to deposit ratio (LDR)* masih dikisaran 87,73 % (Ketentuan Bank Indonesia 85 % sampai dengan 110 %). Selain itu perbankan yang mempunyai rasio LDR diatas rata – rata adalah sebanyak 51,6 %. *Loan to deposit ratio (LDR)* yang paling rendah pada penelitian yaitu sebesar 47,54 % adalah pada Bank Artos Indonesia, Tbk pada tahun 2019. Rasio *loan to deposit ratio (LDR)* yang tertinggi adalah pada Bank China Construction pada tahun 2014 yaitu sebesar 169,76 %.

Pada variabel *price book to value (PBV)* ini menunjukkan bahwa berdasarkan rata – rata Bank Go Public masuk dalam kategori yang kurang bagus, hal ini ditandai dengan rata – rata *price book to value* masih dikisaran 1,48 %. Selain itu sebagian besar tingkat PBV masih dibawah rata – rata yaitu sebanyak 58,1%. Berdasarkan deskriptif data yang didapatkan *price book to value (PBV)* terendah pada selama periode penelitian adalah sebesar 0 pada tiga bank yaitu, Bank QNB, Tbk pada tahun 2016, bank Artos, Tbk dan Bank Danamon pada tahun 2014. Rasio *price book to value (PBV)* tertinggi adalah pada Bank Central Asia, Tbk sebesar 4,79 % pada tahun 2019.

Pada variable *return* saham bank go public yang rata-ratanya adalah sebesar 0,057. Berdasarkan rata – rata, Bank Go Public masuk dalam kategori saham mempunyai tingkat kembalian yang kurang baik. Hal ini ditandai dengan rata – rata *return* saham Bank Go Public masih dibawah 1. Selain itu sebagian besar 60 % tingkat *return* saham masih dibawah rata-rata. Berdasarkan data yang diperoleh return saham bank go public terendah pada periode penelitian yaitu sebesar - 0,80 % yaitu pada Bank Rakyat Indonesia, Tbk

pada tahun 2015. Rasio *return* saham bank go public tertinggi adalah pada Bank Tabungan Negara, Tbk pada tahun 2017 yaitu sebesar 1,05 %.

Uji Normalitas dan Penyimpangan Asumsi Klasik

Pada awalnya data penelitian sebanyak 162 observasi tidak terdistribusi secara normal. Setelah mengeluarkan 7 data (tersisa 155 observasi) dengan mengikuti rekomendasi dari program SPSS data yang digunakan untuk penelitian terdistribusi secara normal. Hal ini ditandai dengan print out grafik terlihat titik–titiknya nampak menyebar mendekat atau berada disekitar pada garis diagonal, serta penyebaran titik – titiknya mengikuti garis diagonal. Selain pada grafik histogram yang menunjukkan data tersebar mendekati garis normalitas. Berdasarkan uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,072 yang mana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa model regresi telah terdistribusi secara normal.

Hasil pengujian penyimpangan asumsi klasik menunjukkan bahwa model tidak terjadi penyimpangan multikolinearitas yang ditandai dengan nilai VIF dibawah 10 yaitu : 1,151 ; 1,121 dan 1,156 serta nilai tolerance diatas 0,1 yaitu 0,869 ; 0,892 dan 0,865. Grafik scatterplot tidak membentuk pola yang khusus atau jelas, hal ini menunjukkan data tidak terjadi penyimpangan heteroskedastisitas. Nilai *durbin Watson* sebesar 1,774 yang mana nilai tersebut berada pada daerah tidak terjadi autokorelasi.

Uji Goodnes of Fit

Hasil perhitungan anova didapatkan nilai F hitungnya sebesar 6,917 nilai probabilitas adalah 0,000. Hasil ini dikatakan bahwa permodelan yaitu variabel bebas yang berupa ROE, LDR dan PBV secara bersama - sama (simultan) mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham pada Bank yang Go Public, atau model yang dibangun memenuhi kriteria fit.

Analisis Regresi Linier Berganda Tahap 1

Tabel 2 : Persamaan Regresi Tahap 1

Model	aCoefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.847	.438		6.497	.000		
1 ROE	.021	.005	.310	4.033	.000	.962	1.039
LDR	-.017	.005	-.266	-3.452	.001	.962	1.039

a. Dependent Variable: PBV

$$PBV = 2,847 + 0,021 ROE - 0,017 LDR$$

Nilai konstanta pada penelitian ini diperoleh nilai 2,847 yang dapat diartikan bahwa tanpa adanya perubahan dari variabel bebas atau variabel *return on equity* (ROE) dan *loan to deposit ratio* (LDR) maka nilai perusahaan (*price book to value*) pada Bank Go Public mengalami peningkatan

Return on equity (ROE) Bank Go Public di Indonesia mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*price book to value*) dengan koefisien regresi sebesar 0,021. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *return on equity* (ROE) maka nilai perusahaan (*price book to value*) pada Bank Go Public di Indonesia mengalami peningkatan pula. Hipotesis diterima, karena ditunjukkan dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut dibawah 0,05 atau nilai t hitung sebesar 4,033 yang mana lebih dari t tabel (1,96).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Nagara dan Syafitri (2018) bahwa *return on equity* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham

perbankan yang go public di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan dalam mencetak laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan, hasil ini sejalan dengan penelitian dari Virolita dan Yuliana (2020) bahwa perbankan yang mampu mencetak laba bersih setelah pajak akan berdampak pada nilai dari perusahaan atau perbankan yang go public tersebut.

Loan to deposit ratio (LDR) Bank Go Public di Indonesia mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (*price book to value*) dengan koefisien regresi sebesar - 0,015. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *Loan to deposit ratio (LDR)* maka nilai perusahaan (*price book to value*) pada Bank Go Public di Indonesia mengalami penurunan. Hipotesis diterima, karena ditunjukkan dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,001 yang mana nilai tersebut dibawah 0,05 atau nilai t hitung sebesar -3,265 yang mana masih kurang dari t tabel (- 1,96).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Srihayati (2015) bahwa *loan to deposit ratio (LDR)* mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *return* saham perbankan yang go public. Peningkatan perbankan dalam menyalurkan kredit kepada para nasabah yang tidak diimbangi dengan dana pihak ketiga yang diterima bank akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Halimah dan Komariah (2017) perbankan yang over ekspansif dalam pemberian kredit akan berdampak pada penurunan nilai perbankan tersebut.

Analisis Regresi Linier Berganda Tahap 2

Tabel 3 : Persamaan Regresi Tahap kedua

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.145	.162		.896	.372		
1 ROE	.005	.002	.219	2.716	.007	.962	1.039
LDR	-.001	.002	-.063	-.776	.439	.962	1.039

a. Dependent Variable: RS

$$RS = 0,145 + 0,005 ROE - 0,001 LDR$$

Nilai konstanta pada penelitian ini diperoleh nilai 0,145 yang dapat diartikan bahwa tanpa adanya perubahan dari variabel bebas atau variabel *return on equity (ROE)* dan *loan to deposit ratio (LDR)* maka *return* saham pada Bank yang Go Public mengalami peningkatan

Return on equity (ROE) Bank Go Public di Indonesia mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham pada Bank yang Go Public dengan koefisien regresi sebesar 0,005. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *return on equity (ROE)* maka *return* saham pada Bank yang Go Public di Indonesia mengalami peningkatan. Hipotesis diterima, karena ditunjukkan dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,007 yang mana nilai tersebut dibawah 0,05 atau nilai t hitung sebesar 2,416 yang mana t hitung lebih dari t tabel (1,96).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmani (2019) yang mana *return on equity (ROE)* mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham pada perbankan go public. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian Hendayana dan Nurlina (2020) dimana ada peningkatan kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba setelah pajak yang dibandingkan dengan modal sendiri berdampak pada permintaan

saham oleh para investor, sehingga dampaknya adalah adanya peningkatan kembalian saham oleh investor.

Loan to deposit ratio (LDR) Bank Go Public di Indonesia mempunyai pengaruh positif terhadap return saham pada Bank yang Go Public dengan koefisien regresi sebesar 0,001. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *Loan to deposit ratio (LDR)* maka return saham pada Bank yang Go Public di Indonesia mengalami penurunan. Hipotesis ditolak, karena ditunjukkan dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,439 yang mana nilai tersebut diatas 0,05 atau nilai t hitung sebesar -0,776 yang mana nilai t hitung lebih dari t tabel (- 1,96).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jaya (2015) bahwa *loan to deposit ratio (LDR)* mempunyai pengaruh yang negative tapi tidak signifikan terhadap *return* saham pada Perbankan yang go public di Indonesia. Hal ini menunjukkan tingkat likuiditas berdampak terhadap penurunan *return* saham perbankan yang go public di Indonesia. Meskipun hasil ini tidak signifikan, namun dapat dijadikan evaluasi bahwa keberanian bank dalam memberikan kredit yang melebihi dana pihak ketiga yang diterima dianggap kurang *prudent*, hal ini berdampak pada kekhawatiran investor pada kemampuan bank dalam mengembalikan dana pihak ketiga. Dampak yang ditimbulkan adalah investor banyak melepas saham dan hal ini menurunkan *return* saham dari perbankan go public.

Analisis Regresi Linier Tahap 3

Tabel 4 : Persamaan Regresi Tahap 3

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.111	.048		-2.319	.022		
PBV	.113	.027	.323	4.219	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: RS

$$RS = - 0,111 + 0,113 PBV$$

Nilai konstanta pada penelitian ini diperoleh nilai - 0,111 yang dapat diartikan bahwa tanpa adanya perubahan dari variabel bebas atau variabel nilai perusahaan (*price book to value*) maka return saham pada Bank Go Public mengalami penurunan.

Nilai perusahaan (*price book to value*) Bank Go Public di Indonesia mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada Bank yang Go Public dengan koefisien regresi sebesar 0,113. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan nilai perusahaan (*price book to value*) maka *return* saham pada Bank yang Go Public di Indonesia mengalami peningkatan atau sebaliknya setiap penurunan nilai perusahaan (*price book to value*) juga akan menurunkan return saham pada Bank yang Go Public. Hipotesis diterima pada taraf 5 %, karena dibuktikan dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut dibawah 0,05 atau nilai t hitung sebesar 4,219 yang mana t hitung lebih dari t tabel (1,96).

Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar sebesar 0,367. Besar variasi variabel nilai perusahaan (*price book to value*) pada Bank Go Public di Indonesia yang dapat diterangkan oleh variasi variabel *return on equity (ROE)* dan *loan to deposit ratio (LDR)* adalah sebesar 36,7 %, sedangkan sisanya sebesar 63,3 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Besar variasi variabel return saham pada Bank yang Go Public di Indonesia yang dapat diterangkan oleh variasi

variabel *price book to value (PBV)* adalah sebesar 32,3 %, sedangkan sisanya sebesar 67,7 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian

Sobel Test

Peran *Price book to value (PBV)* dalam Mediasi Pengaruh *Return on equity (ROE)* terhadap *Return saham*

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t sobel test sebesar 2,965 dan nilai t tabel sebesar 1,96. Perbandingan tersebut menunjukkan sobel test > t tabel (2,965 > 1,96) atau nilai sig < alpha (0,001 < 0,05) sehingga dapat dijelaskan bahwa ada peran *price book to value (PBV)* dalam memediasi pengaruh *return on equity (ROE)* terhadap *return saham* pada perbankan yang go public. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *price book to value (PBV)* terbukti signifikan dalam memediasi pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap *return saham* pada Bank yang Go Public.

Peran *Price book to value (PBV)* dalam Mediasi Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return saham*

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t sobel test sebesar - 2,639 dan nilai t tabel sebesar - 1,96. Perbandingan tersebut menunjukkan - sobel test < - t tabel (- 2,639 < - 1,96) atau nilai sig < alpha (0,004 < 0,05) sehingga dapat dijelaskan bahwa ada peran *price book to value (PBV)* dalam memediasi pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap *return saham*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *price book to value (PBV)* terbukti signifikan dalam memediasi pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap *return saham pada Bank yang Go Public*.

4. KESIMPULANDAN SARAN

a. Kesimpulan

1. Secara langsung *return on equity (ROE)* terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *price book to value (PBV)* dan *return saham* perbankan yang go public di Indonesia
2. Secara langsung *loan to deposit ratio (LDR)* terbukti mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap *price book to value* akan tetapi tidak terbukti terhadap *return saham* perbankan yang go public di Indonesia
3. *Price book to value* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham* perbankan yang go public di Indonesia
4. *Price to book value* mampu memediasi pengaruh *return on equity (ROE)* dan *loan to deposit ratio (LDR)* terhadap *return saham* perbankan yang go public di Indonesia

b. Saran

1. Mengembangkan produk jasa keuangan yang belum banyak dilakukan perbankan seperti dengan cara pendampingan – pendampingan pada usaha – usaha mikro yang mempunyai potensi untuk berkembang dan produktif serta mempunyai tingkat pengembangan yang tinggi. Pihak bank selain memberikan penyaluran dana juga sebagai konsultan dari usaha tersebut.
2. Melakukan peningkatan platfon anggaran atau mengambil tindakan dalam penambahan kredit kepada debitur – debitur yang mempunyai *track record* yang baik dan prudent dalam penggunaan dananya.
3. Memanfaatkan dana yang lebih (yang tidak terserap oleh pinjaman) dengan dimanfaatkan untuk membeli saham perbankan termasuk dimungkinkan perbankan milik sendiri untuk mengurangi dana menganggur di perbankan.

4. Untuk penelitian mendatang diharapkan model penelitian dapat dikembangkan lagi yaitu dengan menambah variabel intervening ataupun variabel moderating sekaligus. Selain itu obyek penelitian dapat diperluas lagi pada perbankan yang terdapat unit usaha yang lebih luas (semua bank di Indonesia) serta dapat juga dengan menambah variabel yang mempengaruhi *return* saham pada Bank yang Go Public.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara, I Made Yogi dan Suryantini, Ni Putu Santi, 2019, Pengaruh Rasio Pasar terhadap *Return* Saham pada Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia, *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 9, 2302-8912
- Antari, Ni Putu Hepy. Yuesti, Anik dan Dewi, Ni Putu Shinta . 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Kharisma*. Vol. 2 No. 1, 212 - 221.
- Ardimas, Wahyu dan Wardoyo, 2014 Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Go Public yang terdaftar di BEI., *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis.*, Volume 18, Nomor 1, Juni 2014. 57 – 66
- Arista, Desy dan Astohar. 2012. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di BEI periode tahun 2005 - 2009). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*. Vol. Nomor 1, 1 – 15.
- Astohar. 2013. *Statistika Bisnis Kasus dan Solusi*. Semarang : Penerbit Duta Nusindo.
- Astohar, Dhian AMS, dan Rahmadhani, Sari., 2020., Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode 2014 – 2019., *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, Volmue 3, 1045 - 1054
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikas Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.*, Edisi 9. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gantino, Rilla. Dan Maulana, Fahri. 2013. Pengaruh ROA, CAR, dan LDR terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers (SCA-3)*. Vol 3. No 1, 1 -13
- Halimah, Sundus Nur dan Komariah, Euis, 2017., Pengaruh ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum., *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis.*, Vol. 5 No. 1, July 2017, 14 – 25
- Hendayana, Yayan dan Nurlina. 2020. Pengaruh *Economic Value Added* dan Profitabilitas terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017. *Kinerja Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. Vol. 2 No. 2, 34 – 43.
- Jaya, Ketut Asmara., 2015., Pengaruh *Loan To Deposit Ratio*, *Return On Assets*, *Capital Adequacy Ratio*, *Exchange Rate* dan *Interest Rate* terhadap Return Saham, *Jurnal Akuntansi/Volume XIX*, No. 03, 340-356
- Juliana, Sanny Feria. Pahlevi, Cepi dan Amar, Yunus. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2017. *JBMI*. Vol. 15 No. 3, 305 – 321
- Nagara, Patria dan Syafitri, Marina., 2018., Pengaruh ROA, ROE, BOPO, NIM dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada

- Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015., *Jurnal Indovisi*, Volume 1 No 1, 1 – 17
- Lestari, Kurnia, Andini Rita dan Oemar, Abrar, 2016., Analisis Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, Ukuran Perusahaan dan Penilaian Pasar terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI) Periode Tahun 2009-2014, *Journal Of Accounting*, Volume 2 No.2,
- Nuryana, Ida, 2017., Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Pada Bank Umum Swasta Nasional Periode 2011-2015., *Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikama "Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global"* Malang, 17 Mei, 613 – 631
- Pandaya, Julianti, Pujihastuti Dwi dan Suprpta, Imam, 2020, Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 9 No. 2, 233 - 243
- Purnamasari, Diah. Nuraina, Elva dan Astuti, Elly. 2017. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio dan Return on Asset terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* Vol 5 No 1, 264-277.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. 2019. Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Periode Tahun 2014-2018. *KITABAH: Volume 3. No. 2*, 110 – 120.
- Sambul, Sandro Heston. Murni, Sri. Tumiwa, Johan R. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan terhadap Harga Saham yang Ditawarkan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus 10 Bank dengan Aset Terbesar). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol 16 No. 02, 407 – 416.
- Srihayati Dian, Tandika Dikdik, dan Azib., 2015, Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan terhadap Nilai Perusahaan dengan Metode Tobin'S, *Proseding Penelitian SPeSIA*, 43 – 49.
- Sulastiningsih dan Rizka Imanita Sholihati., Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia., *Jurnal Kajian Bisnis.*, Vol. 26, no. 1, 95 – 1114
- Sunardi, Harjono. 2010. Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada perusahaan yang Tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, 70-92.
- Sunaryo, Deni. 2020. Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Sub Sektor Perbankan BUMN di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis (JMB)*, Volume 33 No, 25-38.
- Wahyuningsih, Tri dan Susetyo, Aris, 2020, Pengaruh ROE, TVA, dan DER Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan dengan PBV sebagai Variabel Intervening., *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Volume 2, No, 2, 228 – 239
- Virolita, Nadia, Yuliana, Indah, 2020., Pengaruh ROE terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating (Sub Sektor Makanan Minuman Tahun 2016-2018), *Jurnal Ekonomi : Journal of Economic*, Vol 11 No 1., 82 – 87
- Yudistira, Elvin Ruswanda. Adiputra, I Made Pradana. 2020. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Harga Saham *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 10 No. 2, 176 – 184